

PELATIHAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE SUKU KATA DIKELAS RENDAH (Studi Kasus:SDN Teluk Bango VI)

Nurul Habibah Patmawati Yusuf , Wanta , Aang Solahudin Anwar

¹⁾Program Studi PGSD, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jalan H.S. Ronggowaluyo,
Telukjambe Timur, Karawang, 41361, Indonesia

²⁾Program Studi Manajemen, Universitas Buana Perjuangan Karawang, Jalan H.S. Ronggowaluyo,
Telukjambe Timur, Karawang, 41361, Indonesia

***Penulis Korespondens** Sd19.nurulyusuf@mhs.ubpkarawang.ac.id

wanta@ubpkarawang.ac.id

aang.solahudin@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Desa Telukbango merupakan sebuah induk yang berdiri sejak jaman sebelum Indonesia merdeka, Desa telukbango diapit oleh dua sungai yaitu sungai citarum dan sungai irigasi, Desa Telukbango mempunyai area persawahan seluas 457 Ha. Membaca merupakan kemampuan dasar yang berhak dimiliki oleh setiap peserta didik, membaca merupakan salah satu cara peserta didik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Dari wawancara yang dilakukan diperoleh bahwa siswa di sd telukbango masih kesulitan dalam membaca dikarenakan pada kelas 1 proses pembelajaran dilakukan secara daring karena Covid. Siswa mampu mengeja abjad akan tetapi masih ada siswa yang belum tepat dalam membaca suku kata, kata dan kalimat. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah deskripsi kualitatif dengan melakukan wawancara dengan Guru kelas dan membagikan tes membaca permulaan. Tujuan metode penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada aspek suku kata lalu menjadi kata dan kalimat sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak dari Sdn Telukbango terbukti mengalami peningkatan keterampilan membaca permulaan.

Kata kunci; Desa Telukbango, Kelas rendah, Membaca Permulaan

Abstract

Telukbango Village is the parent village that has been established since before the independence of Indonesia, Telukbango Village is flanked by two rivers namely the Citarum River and an irrigation river, Telukbango Village has an area of 457 hectares of rice fields. Reading is a basic ability that every student has the right to have, reading is one way for students to gain knowledge. From interviews conducted, it is known that students at Telukbango Elementary School still have difficulty in reading because in grade 1 the learning process is carried out online due to Covid. Students are able to spell the alphabet but there are still students who are not precise in reading syllables, words and sentences. Therefore, the method used is descriptive qualitative by conducting interviews with classroom teachers and distributing preliminary reading tests. The purpose of this research method is to improve the ability to read the initial aspects of syllables then into simple words and sentences. The results showed that the children of the Telukbango elementary school students.

Keywords; *Telukbango Village, Beginner Reading, low grade*

Pendahuluan

Desa Telukbango merupakan sebuah induk yang berdiri sejak jaman sebelum Indonesia merdeka, Desa telukbango diapit oleh dua sungai yaitu sungai citarum dan sungai irigasi, Desa Telukbango mempunyai area persawahan seluas 457 Ha. Wilayah desa Telukbango sebagian besar merupakan tanah garapan berupa tanah sawah dan sebagian kecil berupa tanah tegalan dengan hasil utama padi dan sebagian kecil berupa sayuran. Letak desa telukbango berada diujung Karawang sebelah utara.

Tahap membaca di Sekolah Dasar diawali dari membaca permulaan. Membaca permulaan merupakan modal dasar bagi peserta didik untuk memahami makna isi mata pelajaran yang di pelajari. Kegiatan membaca permulaan akan mempengaruhi kegiatan

membaca pada tahap selanjutnya. Membaca permulaan mempunyai tujuan melatih peserta didik agar memiliki kemampuan untuk memahami dan mengutarakan intonasi yang benar sebagai dasar mempelajari membaca lanjut (Hapsari, 2019). Dengan membaca permulaan peserta didik lebih mudah belajar membaca, memahami, serta mengingat apa yang telah dipelajari sehingga peserta didik mampu membaca dengan baik dan tepat.

Maka dari itu dalam melaksanakan observasi untuk mengetahui keterampilan membaca siswa Telukbango, penyusun menggunakan metode suku kata , Metode suku kata ini banyak digunakan di sekolah pada umumnya untuk memberikan pembelajaran membaca permulaan kepada peserta didik. Beberapa penelitian yang telah dilakukan menunjukkan metode suku kata efektif digunakan salah satunya seperti yang disebutkan oleh Tarmansyah,dkk (2013)

Pelatihan suku kata ini bertujuan agar siswa telukbango dapat membaca dengan baik dan tepat. Dengan pelatihan suku kata diharapkan siswa Telukbango mampu mengikuti Pelatihan Membaca Permulaandengan suasana yang menyenangkan. Observasi ini dilakukan di kelas rendah yaitu kelas II pada tanggal 20 Juli 2022-21 Juli 2022 dengan dibimbing oleh guru bernama guru Asiah selaku Guru kelas.

Penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa dalam proses membaca, diharapkan dengan adanya pelatihan membaca dengan metode suku kata dapat membantu siswa untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses membaca.

Metode

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yang memperoleh data dari kegiatan observasi pembelajaran pada siswa Sekolah Dasar Negeri Telukbango dari 20 Juli 2022-21 Juli 2022 dan wawancara kepada Guru Kelas II Sekolah Dasar Negeri Telukbango perihal kegiatan mengenalkan cara membaca dengan benar serta melafalkan kata dengan baik dan tepat.

Langkah pertama mengenalkan huruf abjad setelah itu mengenalkan contoh suku kata dari abjad serta kalimat, selanjutnya menggabungkan suku kata menjadi kata lalu langkah terakhir dengan menguji membaca kata dan kalimat sederhana.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kegiatan awal yang dilakukan meliputi wawancara kepada guru kelas Sekolah Dasar Negeri Telukbango pada saat tanggal 18 Juli 2022. Ketika wawancara tersebut siswa mampu menyebutkan abjad akan tetapi masih ada siswa yang belum tepat dalam membaca dikarenakan dampak dari proses pembelajaran yang dilakukan secara daring pada saat pandemi covid-19 pada tahun lalu.



Gambar 1. Kegiatan Wawancara dengan Guru Kelas II SDN Telukbango VI

Tabel 1. Hasil Tes Huruf

No	Huruf	Benar	Salah	Deskripsi
1	B	32	8	Ada 8 siswa yang masih bingung dengan huruf “b” dan “d”

2	F	34	6	Ada 6 siswa melafakan huruf F menjadi “p”
3	R	37	3	Ada siswa 3 yang tidak bisa melafalkan huruf R karena cadel
4	V	35	5	Ada 8 siswa yang melafalkan huruf “v” menjadi “ep”
5	Z	33	7	Ada 7 siswa yang melafalkan huruf z menjadi “jet”

Dari 40 siswa yang mengikuti tes menyebutkan huruf abjad terdapat 11 siswa yang berhasil dalam mengenal dan melafalkan huruf abjad dengan tepat. Dari hasil penelitian ini terdapat 8 siswa yang gagal menyebutkan huruf b, terdapat 6 siswa yang gagal menyebutkan huruf f, terdapat 3 siswa yang gagal menyebutkan huruf r, terdapat 5 siswa yang gagal menyebutkan huruf v, dan terdapat 7 siswa yang gagal menyebutkan huruf z.

1. Kemampuan siswa dalam membaca suku kata

Tabel 2. Data siswa dalam membaca suku kata

No.	Suku Kata	Dapat Membaca	Kurang bisa Membaca	Tidak bisa Membaca
-----	--------------	---------------	------------------------	-----------------------

1	Ba	40	-	-
2	Ru	30	10	-
3	Bu	40	-	-
4	Ca	40	-	-
5	Ci	40	-	-
6	Wi	40	-	-
7	Da	40	-	-
8	Di	40	-	-
9	Ya	40	-	-
10	Fa	37	3	-
11	Fi	34	6	-
12	Ji	40	-	-
13	Ma	40	-	-
14	Mi	40	-	-
15	Na	40	-	-
16	Nu	40	-	-
17	Pa	40	-	-
18	Za	25	15	-
19	Zu	27	13	-
20	Ja	32	8	-
21	Ka	40	-	-
22	Qu	38	2	-

Pada hari pertama observasi tanggal 20 Juli 2022 di Sekolah Dasar Negeri Telukbango dengan cara memberikan tes bacaan suku kata setelah melafalkan dan mengenal huruf abjad dari A sampai Z dengan jumlah murid 40 siswa.

2. Kemampuan Siswa dalam Membaca Kata

Kemampuan membaca kata pada siswa sebagian besar sudah lancar membacanya walaupun ada beberapa siswa yang membacanya dengan cara di eja, siswa juga masih ada yang tidak bisa menyambungkan huruf vocal yang berada di belakang kata.

Tabel 3. Data siswa dalam membaca kata

No	Kata	Benar	Salah
1	Meja	40	-
2	Pulpen	38	2
3	Tas	40	-
4	Rumah	35	5
5	Pakaian	37	3
6	Penggaris	34	6
7	Komputer	34	6

3. Kemampuan Siswa dalam Membaca Kalimat

Kemampuan membaca kalimat sederhana pada siswa sebagian besar sudah mampu walaupun masih ada sebagian siswa yang membacanya masih terbata-bata.

Tabel 4. Data siswa dalam membaca Kalimat

No	Kalimat	Benar	Salah	Keterangan
1	Ibu pergi kepasar	38	2	masih ada beberapa siswa yang salah dalam membaca

				kalimatnya
2	Fajar membaca buku	37	3	masih ada beberapa siswa yang salah dalam membaca kalimatnya
3	Bibi mencuci baju	40	-	Semua siswa sudah benar dalam membaca kalimatnya
4	Pensil milik budi	40	-	Semua siswa sudah benar dalam membaca kalimatnya
5	Ina duduk dikursi	40	-	Semua siswa sudah benar dalam membaca kalimatnya

Kesimpulan dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil data diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan siswa sudah bisa melafalkan huruf abjad dengan benar. Sedangkan dalam membaca suku kata,

kalimat, dan kata masih ada sebagian siswa yang belum lancar dan belum tepat dalam melafalkannya dari kalimat yang dihadapi. Dengan metode suku kata terbukti dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam membaca permulaan di kelas rendah dan pelatihan ini memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam menerapkan langkah-langkah metode Suku Kata.

Daftar Pustaka

Hidayah, W. N., & Nawawi, A. (2017). Volume 18 Nomor 2, Desember 2017. 18, 77–83.

History, A. (2020). No Title. 3(3), 1584–1589.

Membaca, K., Pada, P., & Sdn, K. (2021). JTIEE, Vol 5 No. 2, Des 2021. 5(2), 115–127.

Ilmiah, J., Swara, M., & Vol, G. (2015). No Title. 2(1), 41–56.